

# Pelaksanaan Pendampingan Aktivitas Studi Independen Kampus Merdeka di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional

Hardi Alunaza <sup>1\*</sup>, Mentari <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Hubungan Internasional FISIP Universitas Tanjungpura

hardi.asd@fisip.untan.ac.id

<sup>2</sup>Prodi Sosiologi FISIP Universitas Tanjungpura

mentari@fisip.untan.ac.id

## Abstrak

Pada era globalisasi saat ini, di mana batas-batas antar negara semakin kabur dan perdagangan internasional semakin meningkat, penting bagi mahasiswa untuk memahami dan menguasai keterampilan ekspor-impor. Dengan pemahaman yang kuat tentang perdagangan internasional, mahasiswa dapat memperluas peluang karier mereka, memperluas wawasan tentang pasar global, membantu mengatasi tantangan sosial dan lingkungan terkait perdagangan internasional, memperluas jaringan profesional mereka, dan menjadi warga global yang bertanggung jawab. Kebijakan yang dapat mengakomodir kebutuhan mahasiswa akan permasalahan di atas adalah kebijakan kampus Merdeka. Kegiatan pendampingan proses studi independen Kampus Merdeka ini didasarkan pada kebutuhan mahasiswa terkait pentingnya dosen pendamping program yang bisa dijadikan tempat berkonsultasi agar program yang dijalankan dapat berhasil dan maksimal. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama periode Februari hingga April 2024. Tujuan dari pelaksanaan proses pendampingan ini adalah untuk memastikan bahwa sejumlah 50 mahasiswa yang berada dibawah bimbingan dosen dapat menyelesaikan program dengan baik di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilakukan dengan menggunakan tiga metode, pendampingan, konsultasi dan evaluasi, serta dokumentasi dan pelaporan. Hasil dari proses pendampingan ini menunjukkan dari 8 kompetensi yang ditawarkan mitra, mahasiswa mendapatkan nilai skor rata-rata tertinggi di kompetensi *export payment and documentation* dengan skor 91.2 dan *Continuous Improvement* dengan skor 96.8. sementara dua kompetensi dengan skor rata-rata terendah adalah *Export Logistics* dengan skor 65 *Export Research and Strategy* dengan skor 65.6. Saran rekomendasi yakni pembuatan kalender pembelajaran dari tim Kampus Merdeka dan mitra perlu juga disampaikan ke dosen pendamping program, dan koordinasi antara dosen pendamping program dengan mentor kelas perlu ditingkatkan.

**Kata Kunci:** Pendampingan Studi Independen, Ekspertir Digital, Kebijakan Kampus Merdeka.

## Abstract

*In today's era of globalization, where the boundaries between countries are increasingly blurred and international trade is on the rise, it is important for students to understand the export-import skills. With a strong understanding of international trade, students can expand their career opportunities, broaden their insights into global markets, help address social and environmental challenges related to international trade, expand their professional networks, and become responsible global citizens. A policy that can*

*accommodate students' needs regarding the above issues is the Kampus Merdeka policy. The mentoring activities for the studi independen process of Kampus Merdeka are based on the needs of students regarding the importance of having supervising lecturers who can serve as consultation points to ensure the success and effectiveness of the program. This mentoring activity is carried out during the period from February to April 2024. The objective of implementing this mentoring process is to ensure that a total of 50 students under the guidance of lecturers can successfully complete the program at Yayasan Sekolah Ekspor Nasional. The mentoring activities are conducted using three methods: mentoring, consultation and evaluation, as well as*

DOI:  
<https://doi.org/10.47134/comdev.v5i2.239>

\*Correspondensi: Hardi Alunaza  
Email: [hardi.asd@fisip.untan.ac.id](mailto:hardi.asd@fisip.untan.ac.id)

Received: 13-05-2024

Accepted: 05-08-2024

Published: 07-08-2024



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution-4.0 International Public License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2024 by the authors.

documentation and reporting. The results of this mentoring process indicate that out of the 8 competencies offered by the partners, students obtained the highest average scores in the export payment and documentation competency with a score of 91.2 and Continuous Improvement with a score of 96.8. Meanwhile, the two competencies with the lowest average scores are Export Logistics with a score of 65 and Export Research and Strategy with a score of 65.6. The recommendations include the creation of a learning calendar by the Kampus Merdeka team and partners, should also be communicated to the program's mentor and lecturer, and the coordination between mentor and the lecturer needs to be improved.

**Keywords:** *Independen Studi Assistance, Digital Exporter, Kampus Merdeka Policy.*

## I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, di mana batas-batas antar negara semakin kabur dan perdagangan internasional semakin meningkat, penting bagi mahasiswa untuk memahami dan menguasai keterampilan ekspor-impor (Putra et al., 2023). Ekspor-impor bukan hanya tentang mengirim dan menerima barang dari satu negara ke negara lain, tapi juga tentang memahami dinamika bisnis internasional, membangun jejaring, dan memperluas kesempatan bagi pertumbuhan ekonomi (Ngatikoh & Faqih, 2020). Memahami skill ekspor-impor membuka pintu bagi peluang karier yang luas bagi mahasiswa. Di tengah persaingan ketat di pasar kerja, memiliki pemahaman yang kuat tentang perdagangan internasional dapat menjadi keunggulan yang signifikan. Banyak perusahaan, terutama yang berskala besar, membutuhkan tenaga kerja yang mampu mengelola rantai pasok global mereka dengan efisien (Ronald & Surjasa, 2022). Mahasiswa yang menguasai skill ekspor-impor akan menjadi aset berharga bagi perusahaan-perusahaan ini, baik dalam hal memperluas pasar mereka maupun mengoptimalkan proses bisnis mereka di tingkat internasional. Apalagi setelah adanya pandemi covid-19, yang membuat pertumbuhan pasar dan perkembangan ekonomi semakin melemah (Fahrika & Roy, 2020). Sehingga, stabilitas kebijakan moneter yang diadopsi negara maju menyebabkan tingkat inflasi menjadi melemah (Fauziyyah & Ersyafdi, 2021). Hal itulah yang menjadi alasan mengapa mahasiswa perlu menguasai skill ekspor impor.

Memahami pengetahuan ekspor-impor juga membantu memperluas wawasan mahasiswa tentang pasar global. Dalam era digital saat ini, tidak lagi cukup untuk memahami pasar lokal saja. Bisnis-bisnis kecil dan menengah pun kini dapat dengan mudah menjual produk mereka ke seluruh dunia melalui platform online (Azzahra et al., 2022). Dengan demikian, mahasiswa yang menguasai skill ekspor-impor akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pasar global, kebutuhan konsumen di berbagai negara, serta peluang dan risiko yang terkait dengan perdagangan internasional (Ferdian, 2023). Selain itu, memahami ekspor-impor juga dapat membantu mahasiswa untuk memahami implikasi sosial dan lingkungan dari perdagangan internasional. Banyak masalah terkait dengan perdagangan internasional, seperti ketidaksetaraan ekonomi antarnegara, penyalahgunaan hak asasi manusia di rantai pasok global, dan dampak lingkungan dari transportasi barang secara internasional (Ananda & Helman, 2023). Dengan memahami keterampilan ekspor-impor, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang dapat membantu mengatasi tantangan-tantangan ini dengan menciptakan solusi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Dengan memahami skill ekspor-impor juga dapat membantu mahasiswa untuk memperluas jaringan profesional mereka. Dalam bisnis internasional, hubungan adalah kunci kesuksesan (Aji et al., 2023). Mahasiswa yang menguasai skill ekspor-impor akan memiliki kesempatan untuk bertemu dengan berbagai

pemangku kepentingan, mulai dari produsen lokal hingga importir internasional, dan membangun hubungan yang saling menguntungkan. Jejaring ini tidak hanya dapat membantu mereka dalam mencari peluang kerja di masa depan, tetapi juga dapat membuka pintu bagi kolaborasi bisnis atau bahkan memulai bisnis sendiri di masa mendatang. memahami ekspor-impor juga merupakan langkah awal yang penting bagi mahasiswa untuk menjadi warga global yang bertanggung jawab. Dengan memahami kompleksitas perdagangan internasional, mahasiswa dapat menjadi lebih sadar akan peran mereka dalam masyarakat global dan dampak dari keputusan ekonomi mereka terhadap orang-orang di negara-negara lain. Hal ini dapat membantu mereka untuk mengembangkan sikap yang inklusif, empati terhadap budaya dan kebutuhan orang lain, serta kesadaran akan pentingnya kerjasama internasional dalam mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim dan kemiskinan (Wangke, 2021).

Secara keseluruhan, penting bagi mahasiswa untuk menguasai skill ekspor-impor sebagai bekal dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar global. Dengan pemahaman yang kuat tentang perdagangan internasional, mahasiswa dapat memperluas peluang karier mereka, memperluas wawasan tentang pasar global, membantu mengatasi tantangan sosial dan lingkungan terkait perdagangan internasional, memperluas jaringan profesional mereka, dan menjadi warga global yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya perlu memperhatikan pentingnya mengintegrasikan keterampilan ekspor-impor ke dalam kurikulum mereka, sehingga mahasiswa dapat siap menghadapi tantangan dan peluang di era globalisasi ini (Alamsyah & Bashori, 2021).

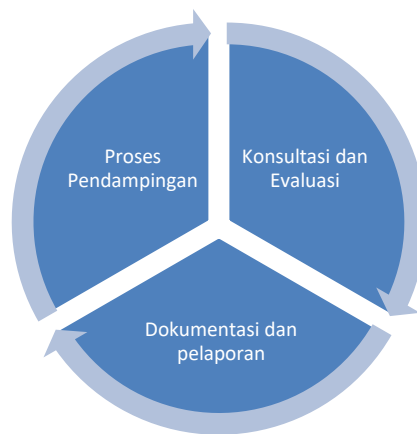
Kebijakan yang dapat mengakomodir kebutuhan mahasiswa akan permasalahan di atas adalah kebijakan kampus Merdeka (Suryatno & Insana, 2022). Kebijakan Kampus Merdeka memiliki hubungan erat dengan pengembangan soft skill mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa lebih banyak kemerdekaan dalam memilih mata kuliah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan bahkan mengelola proyek-proyek mereka sendiri (Arisandi et al., 2022). Salah satu tujuan utama kebijakan ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan memberikan keleluasaan kepada perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum yang lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan terkini, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global. Kebijakan tersebut berfokus kepada beberapa hal seperti kemandirian mahasiswa mengenai rencana kegiatan perkuliahan yang mereka desain. Kedua, keterampilan dalam pengambilan Keputusan. Ketiga, kemampuan komunikasi dan Kerjasama tim. Manajemen dan kreativitas. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung peningkatan soft skill mahasiswa adalah kegiatan studi independen yang dilaksanakan di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional.

Kegiatan pendampingan proses studi independen ini didasarkan pada kebutuhan mahasiswa akan hadirnya dosen pendamping program yang bisa dijadikan tempat berkonsultasi dari program studi independen mengenai peningkatan kualitas ekspor yang sedang dilaksanakan. Tujuan dari pelaksanaan aktivitas dan proses pendampingan ini adalah untuk memastikan bahwa sejumlah 50 mahasiswa yang berada dibawah bimbingan dosen dapat menyelesaikan program dengan baik di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional, yang mengajarkan pelatihan ekspor dan teknologi digital (Ahmad & Ernawati, 2024). Serta, mahasiswa mendapatkan hak konversi SKS sejumlah 20 SKS yang juga menunjang indikator kinerja utama di perguruan tinggi mahasiswa. Selain itu, tujuan dari proses pendampingan ini adalah untuk memperpendek

masa tunggu lulusan dan meningkatkan kesempatan keterseparan kerja dan pengembangan kurikulum pendidikan di perguruan tinggi yang bekerja sama dengan mitra Magang dan Studi Independen Bersertifikat.

## II. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga metode yakni proses pendampingan mengenai pelaksanaan kegiatan studi independen di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional dengan posisi studi independen yakni *Be A Digital Exporter*, konsultasi dan evaluasi kinerja dan pelaksanaan studi independen, dan dokumentasi dan pelaporan (Alunaza, 2024). Kegiatan ini dilaksanakan secara daring selama 3 bulan dari Februari – April 2024 dengan metode pelaksanaan kegiatan ditulis dalam bentuk analisis kualitatif seperti diagram dan penjelasan berikut ini:

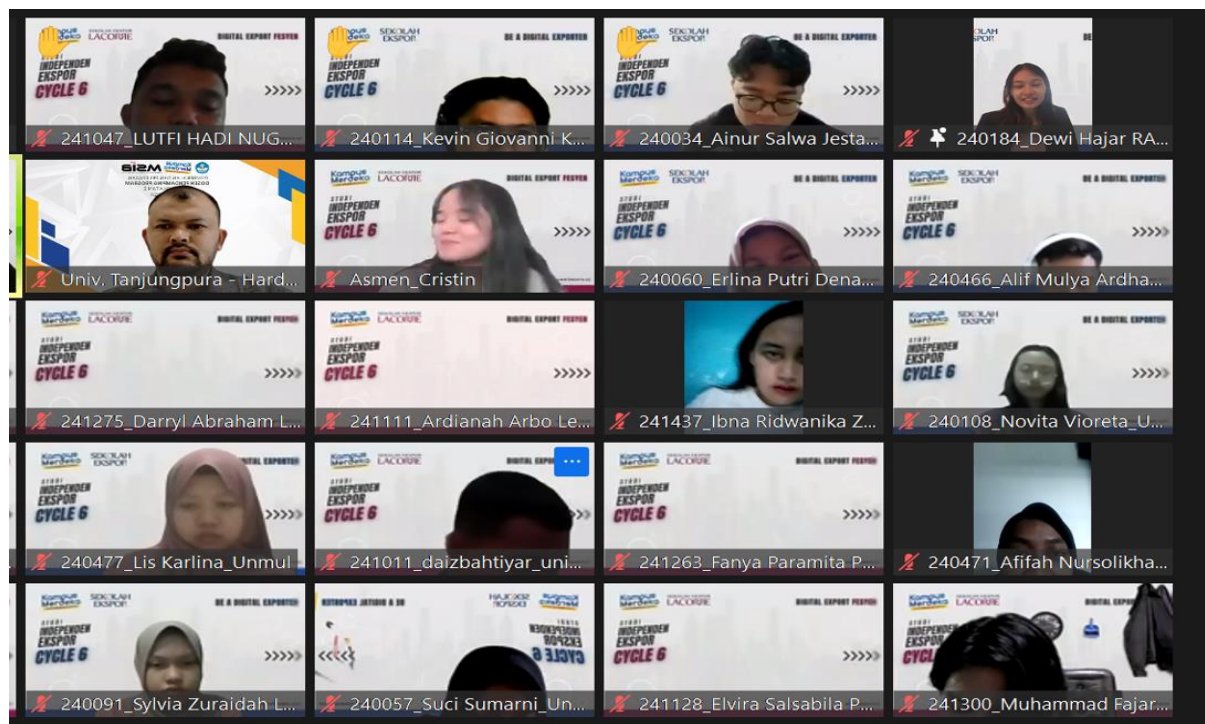


**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan Kegiatan

- Proses pendampingan kegiatan studi independen dengan posisi pelaksanaan yakni sebagai *Be A Digital Exporter*. Tahapan ini merupakan inti dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Pada tahapan ini, tim pengabdian mendampingi mahasiswa di beberapa pelaksanaan kegiatan yakni proses penyusunan dokumen tilik diri, pengisian log book bulanan, pengisian laporan akhir bulanan, dan survei pelaksanaan program studi independen.
- Konsultasi dan evaluasi. Pada tahapan ini tim pengabdian menganalisis hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan proses studi independen dan mendiskusikan dengan mentor solusi terbaik yang dapat diupayakan. Termasuk, memberikan catatan penilaian awal dan penilaian akhir dari lima indikator yang harus diselesaikan mahasiswa dengan baik yakni *export research and strategy*, *export product development*, *digital business branding and marketing*, *export business matching*, *export payment and documentation*, *export logistics*, *cross border customs*, dan *continuous improvement*.
- Dokumentasi dan pelaporan, tahapan ini adalah tahapan akhir dari proses pengabdian kepada masyarakat. Setelah proses pendampingan mahasiswa studi independen selesai, dilanjutkan dengan konsultasi dan evaluasi, tim pengabdian melakukan dokumentasi dengan para mahasiswa dan penulisan laporan akhir proses pendampingan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian terkait proses pendampingan studi independen Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Yayasan Sekolah Ekspor ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari Februari hingga April 2024. Proses pendampingan mahasiswa ini diawali dari bulan Februari dengan satu posisi yang dijalani mahasiswa yakni *Be A Digital Exporter* yang menjadi fokus dari tim pengabdian. Mahasiswa magang di Yayasan Sekolah Ekspor ini terdiri dari 50 mahasiswa dan satu orang dosen pendamping program yang dibantu oleh 36 mentor.

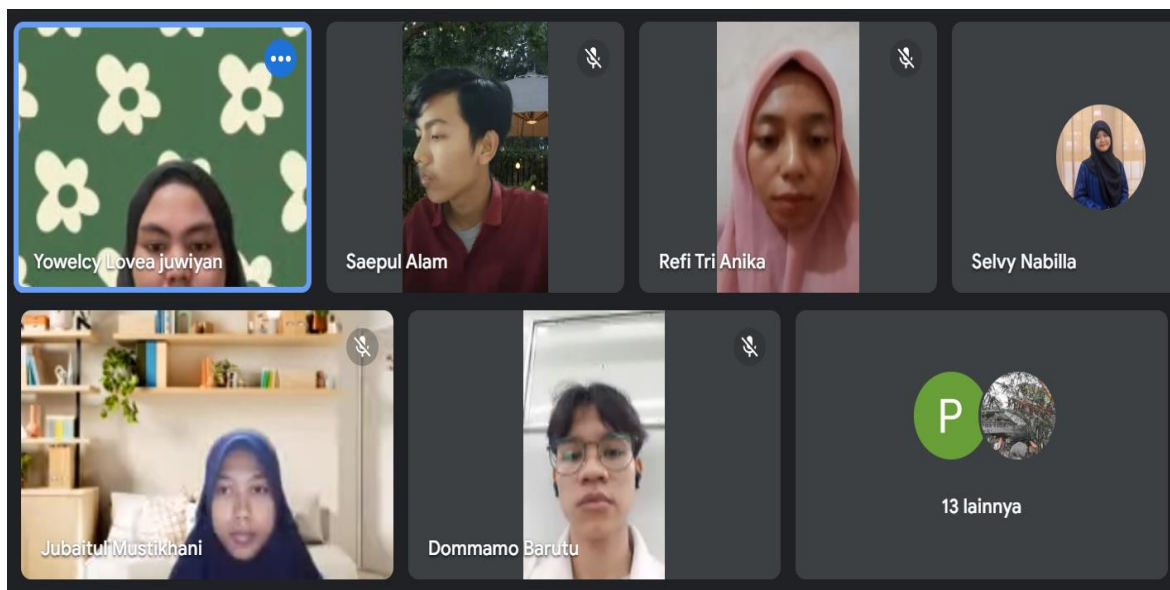


**Gambar 2.** Proses Pembagian Mahasiswa Bimbingan di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional

Pada gambar ini dijelaskan, sebelum melakukan proses pendampingan, keseluruhan dosen pendamping program dan mahasiswa dipertemukan melalui *zoom conference* untuk mengikuti kegiatan pembagian kelas oleh mitra yakni Yayasan Sekolah Ekspor Nasional. Masing-masing dosen pendamping program mendapatkan mahasiswa bimbingan sebanyak 50 mahasiswa yang berasal dari universitas yang beragam dari seluruh Indonesia.

Pada bulan Februari, ada beberapa fokus kompetensi yang menjadi perhatian dari tim pengabdian dalam proses pendampingan yakni *product development/export research and strategy/cross border customs/digital business branding and marketing*. Pada bulan Februari, kegiatan Studi Independen yang dilakukan mahasiswa di mitra Yayasan Sekolah Ekspor Nasional berjalan dengan lancar. Pada minggu pertama, mahasiswa melakukan onboarding dan pengenalan media pembelajaran LMS yang telah disediakan oleh mitra. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan kurikulum studi independen melalui aplikasi zoom dan website pembelajaran. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran online sinkronus dan

asinkronus dengan mempelajari beberapa materi mengenai identifikasi produk, penelitian dan strategi ekspor, pendaftaran bea cukai, perencanaan pemasaran ekspor, pemasaran online ekspor, manajemen ekspor, kode harmonisasi. Guna mendukung kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa diberikan penunjang dengan pemberian tugas oleh pemateri dan para mentor kelas. Termasuk dengan pelaksanaan praktikum secara online dan kegiatan pembelajaran kelas dengan mengikuti bootcamp ke Kampus Alam Sekolah Ekspor di Bogor yang dilakukan secara hybrid. Pada bulan Februari, dari 50 mahasiswa, semuanya mengikuti kelas dengan baik setelah adanya koordinasi dengan mitra dan mentor kelas. Pada saat pembagian kelas, Dosen Pendamping Program juga diundang untuk mengetahui secara detail mahasiswa bimbingan yang sudah dibagikan oleh mitra melalui email.



**Gambar 3.** Proses Pendampingan Secara Daring dengan Mahasiswa

Pada gambar ini terlihat beberapa mahasiswa mahasiswa secara bergantian sedang melakukan proses pendampingan mengenai proses penyusunan laporan bulanan dan kendala yang dihadapi selama sebulan proses kegiatan studi independen berlangsung di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional. Sementara untuk Bulan Maret, kompetensi yang dipelajari oleh mahasiswa adalah *cross border customs/export research and strategy/digital business branding and marketing/product development* selama 180 jam pembelajaran. Pada bulan Maret, topik pembelajaran terdiri dari bea cukai, komunikasi ekspor online, segmentasi pasar ekspor, pengadaan produk, pemasaran online ekspor, branding dan pemasaran bisnis digital, pengembangan konten, sertifikasi produk, dan barang yang dibatasi dan dilarang.

Guna mendukung tercapainya aktivitas pembelajaran, masing-masing topik dilengkapi dengan modul dan juga tugas individu yang telah disusun dengan baik oleh mentor kelas dan juga mitra. Untuk kegiatan praktikum, mahasiswa mengikuti praktikum mengenai konten promosi produk dan desain packaging secara online sinkronus yang dilengkapi dengan artikel dan video untuk memudahkan mahasiswa memahami materi yang sudah dijelaskan oleh pemateri. Walaupun dilakukan secara online, kegiatan pembelajaran di

bulan Maret berjalan lancar sesuai rencana. Proses transfer ilmu dan informasi berjalan dua arah antara mitra dan mahasiswa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi secara efektif dan efisien. Materi yang sangat digemari mahasiswa untuk pembelajaran di kelas adalah mengenai pengembangan konten untuk meningkatkan brand awareness dan juga materi mengenai riset pasar agar terus dapat melakukan perbaikan dan produk yang sudah dihasilkan. Termasuk aktivitas branding dan marketing baik secara online maupun offline.

Terakhir untuk Bulan April, *import customs procedure*, *onboarding on digital platform*, dan *packaging* selama 180 jam pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan di Bulan April berjalan baik dengan tiga topik pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa yakni mengenai *import custom procedure* yang membahas mengenai barang yang masuk ke daerah dan sejumlah prosedur yang harus diikuti yang dilanjutkan dengan penjelasan yang berasal dari tiga link video dari channel Youtube. Materi pembelajaran kedua mengenai *onboarding on digital platform* yang membahas mengenai cara memperkenalkan produk, mempromosikan, dan menjual produk. Termasuk mengajarkan mahasiswa mengenai cara menghindari kegagalan bisnis dan cara melakukan promosi digital yang juga dilengkapi dengan penjelasan dari tiga link channel Youtube. Sementara, materi ketiga yakni mengenai *packaging* yang menekankan pentingnya kreativitas tanpa batas, fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi, serta pentingnya keunikan brand yang diusung yang juga dilengkapi dengan tiga video penjelasan lain dari channel Youtube.

Hasil kompetensi yang didapatkan selama proses pelaksanaan pendampingan terhadap 50 mahasiswa disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.** Rata-Rata Penilaian Awal 50 Mahasiswa Studi Independen

| No | Kompetensi                                     | Rerata Nilai |
|----|------------------------------------------------|--------------|
| 1  | <i>Export Research and Strategy</i>            | 65.6         |
| 2  | <i>Export Product Development</i>              | 83.6         |
| 3  | <i>Digital Business Branding and Marketing</i> | 76.8         |
| 4  | <i>Export Business Matching</i>                | 88.4         |
| 5  | <i>Export Payment and Documentation</i>        | 91.2         |
| 6  | <i>Export Logistics</i>                        | 65           |
| 7  | <i>Cross Border Customs</i>                    | 83           |
| 8  | <i>Continuous Improvement</i>                  | 96.8         |

Kompetensi pertama, *Export Research and Strategy* dilakukan dengan penugasan dan praktikum ekspor dengan rata-rata skor yakni 65.6. Jika mengacu kepada rubrik penilaian awal, lebih banyak mahasiswa yang lulus di penilaian awal tetapi masih ada mahasiswa yang mendapatkan penilaian awal dengan bobot 20 sebanyak 1 mahasiswa, nilai 40 sejumlah 4 mahasiswa, dan nilai 60 sejumlah 19 mahasiswa. Ada 26 mahasiswa yang sudah lulus dan 24 mahasiswa yang belum lulus kompetensi Export Research and Strategy.

Kompetensi kedua yakni *Export Product Development* yang dilaksanakan dengan penugasan dan praktikum dengan rata-rata skor 83.6. Berdasarkan hasil pantauan rubrik penilaian, untuk kompetensi *export product development* hanya 36 mahasiswa yang mendapatkan nilai 80 ke atas. Sedangkan, ada 2 mahasiswa dengan bobot nilai 40 dan ada 12 mahasiswa dengan bobot nilai 60. Ada 36 mahasiswa yang sudah lulus

kompetensi Export Product Development dan 14 mahasiswa yang belum lulus kompetensi. Kompetensi ketiga yakni *Digital Business Branding and Marketing* yang juga hasilnya diperoleh dengan penugasan dan praktikum didapatkan skor 76.8 untuk rata-rata hasil yang didapatkan mahasiswa. Untuk kompetensi *Digital Branding and Marketing*, ada 16 mahasiswa yang masih belum lulus dengan bobot nilai 20 sebanyak dua mahasiswa, bobot nilai 40 sebanyak satu mahasiswa dan bobot nilai 60 sebanyak 13 mahasiswa. Sementara, ada 21 mahasiswa dengan bobot nilai 80 dan 13 mahasiswa dengan bobot nilai 100.

Sementara kompetensi keempat yakni *Export Business Matching* diperoleh nilai 88.4. Berdasarkan hasil rubrik penilaian, untuk kompetensi *Export Business Matching* hanya ada 7 orang yang belum lulus, sementara 43 lainnya mendapatkan nilai 80 dan 100. Kompetensi kelima yakni *Export Payment and Documentation* diperoleh nilai 91.2. Berdasarkan rubrik penilaian untuk kompetensi *Export Payment and Documentation*, terdapat 4 mahasiswa yang belum lulus dengan bobot nilai 60 sebanyak dua mahasiswa dan bobot nilai 40 sebanyak dua mahasiswa. Selain itu, ada 7 mahasiswa dengan nilai 80 dan 38 mahasiswa dengan nilai 100.

Untuk kompetensi keenam yakni *Export Logistics* rata-rata nilai yang diperoleh adalah 65. Berdasarkan hasil rubrik penilaian, untuk kompetensi *Export Logistics* ini adalah dengan rerata skor terendah yakni 65 dengan rincian ada 26 mahasiswa yang belum lulus penilaian awal untuk kompetensi ini dengan rincian bobot nilai 20 sebanyak dua mahasiswa, bobot nilai 40 sebanyak 8 mahasiswa dan mahasiswa dengan nilai 60 sebanyak 16 mahasiswa. Sementara ada 23 mahasiswa dengan nilai 80 dan 1 mahasiswa dengan nilai 90. Dua kompetensi yang lain yakni *Cross Border Customs* mahasiswa memperoleh nilai rata-rata 83. Berdasarkan hasil rubrik penilaian untuk kompetensi *Cross Border Customs* ada 8 mahasiswa yang belum lulus untuk penilaian awal kompetensi ini dengan rincian bobot nilai 10 sebanyak satu mahasiswa, bobot nilai 20 satu mahasiswa, bobot nilai 40 sebanyak satu mahasiswa, dan bobot nilai 60 sebanyak 5 mahasiswa. Sementara ada 21 mahasiswa dengan bobot nilai 80 dan 21 mahasiswa lainnya dengan bobot nilai 100. Kompetensi terakhir yakni *Continuous Improvement* mahasiswa mendapatkan nilai 96.8. Berdasarkan hasil penilaian awal, hanya ada 3 mahasiswa yang belum lulus untuk kompetensi ini dengan bobot nilai 60. 47 Mahasiswa lainnya sudah memiliki kompetensi dengan bobot nilai 80 sebanyak 8 mahasiswa dan 40 mahasiswa dengan bobot nilai 100.

#### IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan proses pendampingan terhadap mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi independen di Yayasan Sekolah Ekspor Nasional dari Bulan Februari hingga April 2024, dapat disimpulkan bahwa ada 8 indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh pihak mitra pelaksana. Dari 8 kompetensi yang ditawarkan mitra, mahasiswa mendapatkan nilai skor rata-rata tertinggi di kompetensi *Export Payment and Documentation* dengan skor 91.2 dan *Continuous Improvement* dengan skor 96.8. sementara dua kompetensi dengan skor rata-rata terendah adalah *Export Logistics* dengan skor 65 *Export Research and Strategy* dengan skor 65.6. Hal baik yang perlu dipertahankan dari proses pendampingan adalah modul pembelajaran yang sudah dilengkapi dengan metode asesmen yang sangat jelas, dan keterbukaan antara tim Kampus Merdeka dengan mitra dan dosen pendamping program. Sementara hal yang perlu ditingkatkan adalah Koordinasi mentor kelas dengan dosen pendamping program belum maksimal, Uraian *targeted skill* dari mitra masih

bisa dirincikan lebih spesifik. Beberapa saran rekomendasi yakni pembuatan kalender pembelajaran dari tim Kampus Merdeka dan mitra perlu juga disampaikan ke dosen pendamping program, dan koordinasi antara dosen pendamping program dengan mentor kelas dan seluruh mahasiswa yang didampingi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim Magang Studi Independen Bersertifikat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang sudah memberikan kesempatan dan memfasilitasi tim pengabdian dalam menjalankan kegiatan dan proses pendampingan bagi mahasiswa Studi Independen. Terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra kami dalam hal ini Yayasan Sekolah Ekspor Nasional yang sudah memberikan banyak masukan dan saran selama proses pendampingan kegiatan studi independen dilaksanakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., & Ernawati, D. (2024). Upaya Sekolah Ekspor Dalam Mencetak Eksportir Baru Melalui Program Studi Independen Bersertifikat "Be a Digital Exporter". *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 3(1), 39–44. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v3i1.2644>
- Alamsyah, A., & Bashori, K. (2021). Peluang Dan Tantangan Pengembangan Karir Era Kampus Merdeka. *JBKPI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.26618/jbkpi.v1i1.6537>
- Alunaza, H. (2024). Pelatihan Penulisan Position Paper Model United Nation Bagi Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Tanjungpura. *Journal of Community Development*, 4(3), 353–361.
- Ananda, G. C., & Helman, H. (2023). Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Public Service and Governance Journal*, 3(4), 66–74. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i4.690>
- Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Magang Dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022>
- Azzahra, F. R., Najamuddin Khairur Rijal, & Devita Prinanda. (2022). Dampak Ekspor-Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) Batam. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.52423/neores.v4i1.16>
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh. *Inovasi*, 16(2), 206–213.
- Fauziyyah, N., & Ersyafdi, I. R. (2021). The effect of COVID-19 on the global stock market. *Accounting and Finance*, 23(1), 56–66. <https://doi.org/10.1111/acfi.12838>
- Ferdian, R. (2023). Dampak Globalisasi Terhadap Bisnis Internasional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4122–4128. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-islam-bandung/bisnis-internasional/artikel/21644479>
- Gunawan Aji, Natalia Casha, Siti Fatimah, & Allisa Qotrunnada Munawaroh. (2023). Pengaruh Budaya Terhadap Penerapan Strategi Pemasaran Internasional. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(2), 159–169. <https://doi.org/10.55606/jempper.v2i2.1427>
- Ngatikoh, & Faqih. (2020). Kebijakan Ekspor Impor : Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 4(1), 68–93. <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/269>
- Putra, R. S. N., Syafrida, & Amalia, E. (2023). Hubungan Antara Globalisasi Ekonomi Dengan Pembangunan Hukum Ekonomi di Indonesia. *Majalah Keadilan*, 23(2), 20–35.
- Ronald, V. T., & Surjasa, D. (2022). Pengaruh manajemen rantai pasok dan SDM terhadap kinerja pada perusahaan gas bumi. *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 603–613.
- Suryatno, M. G., & Insana, D. R. M. (2022). Dampak Program Mbkm Magang Studi Independen Bersertifikat Dalam

Meningkatkan Minat Wirausaha Global Mahasiswa Sebagai Eksportir Baru 4.0. *Jurnal USAHA*, 3(2), 15–28.  
<https://doi.org/10.30998/juuk.v3i2.1412>

Wangke, H. (2021). Kerja Sama Internasional Mengatasi Perubahan Iklim. *Info Singkat: Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 13(15), 1–6.